

DAFTAR ISI

Halaman	
SAMPUL DALAM.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Kegunaan Hasil Penelitian.....	11
G. Definisi Operasional.....	12
H. Metode Penelitian.....	13
I. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II PEMINANGAN DALAM HUKUM ISLAM.....	18

A. Perkawinan.....	18
1. Pengertian Perkawinan.....	18
2. Tujuan Perkawinan.....	20
3. Syarat dan Rukun Perkawinan.....	22
B. Peminangan.....	25
1. Pengertian Peminangan.....	25
2. Hukum Peminangan.....	27
3. Tahap-Tahap Peminangan.....	29
4. Larangan Dalam Peminangan.....	32
5. Putusnya Peminangan.....	37
6. Hikmah Peminangan.....	41
BAB III ADAT BEMALING SUKU REJANG DI KABUPATEN REJANG	43
LEBONG.....	
A. Gambaran Umum Kabupaten Rejang Lebong.....	43
1. Letak Geografis Kabupaten Rejang Lebong.....	43
2. Keadaan Penduduk di Kabupaten Rejang Lebong.....	44
3. Keagamaan Penduduk Kabupaten Rejang Lebong.....	46
4. Pendidikan Penduduk Kabupaten Rejang Lebong.....	46
5. Perekonomian Penduduk Kabupaten Rejang Lebong.....	47
B. Ketentuan Adat Bemaling Suku Rejang di Kabupaten Rejang Lebong.	48
1. Pengertian Adat Bemaling.....	48
2. Akibat Terjadinya Adat Bemaling.....	52

C. Pandangan Tokoh Masyarakat Tentang Adat Bemaling Suku Rejang di Kabupaten Rejang Lebong.....	60
BAB IV ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP ADAT BEMALING SUKU REJANG DI KABUPATEN REJANG LEBONG.....	62
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut :

Arab		Latin	
kons.	Nama	kons.	Nama
ا	Alif		tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	s}	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	d}	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut :
 - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *nakahā*.
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *misāqan*.
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *fuqahāu*.
3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut :

- a. Vokal rangkap *aw* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *Zāwajati*.
- b. Vokal rangkap *ay* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *Zuhāyliy*.
4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda macron (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *musāharah, an-Nisā*.
5. *Syaddah* atau *tasydid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *Muhammad*.
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lam*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *al-Fikr, al-Hajjaj*.
7. *Ta' marbutah* mati atau yang dibaca seperti berharakat sukun, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *ta' marbutah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *sunnah, shahat*.
8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *fuqaha*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun, misalnya *Istimta*.

